

**PEMBUATAN VIDEO PELESTARIAN NASKAH KUNO
MENGUNAKAN TISU JEPANG DI DINAS KEARSIPAN DAN
PERPUSTAKAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Informasi Perpustakaan
dan Kearsipan



**APRILIA AMI KIRANA
2022/22026007**

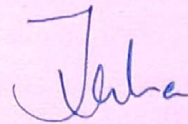
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAN DAN KEARSIPAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu
Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
Nama : Aprilia Ami Kirana
NIM : 2022 / 22026007
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang, 26 Mei 2025
Disetujui oleh Pembimbing



Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
NIP. 199108092019032019

Koordinator Program Studi,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 198307112009122006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aprilia Ami Kirana

NIM : 2022 / 22026007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

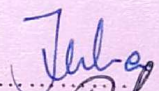
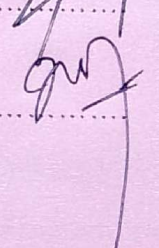
Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas
Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Padang, 26 Mei 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.
2. Penguji : Dr. Riya Fatmawati, S.IP, M.Hum
3. Penguji : Andi Saputra, S.Kom., M.Kom

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Ami Kirana

Nim : 22026007

Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Mei 2025
membuat pernyataan,



Aprilia Ami Kirana
NIM 2022 / 22026007

ABSTRAK

Aprilia Ami Kirana. 2025. “Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini dibuat bertujuan untuk, *pertama* mendeskripsikan mengenai bagaimana proses pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, *kedua* mendeskripsikan hasil uji coba kelayakan video pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tinjauan literatur.

Hasil dari penelitian ini adalah, *pertama* tahapan pada pembuatan video pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang ini meliputi pra-produksi yang menjelaskan mengenai tahapan pencarian ide, sinopsis, *treatment*, *story board* dan *shooting script*, produksi yang merupakan tahapan pengambilan gambar/video dan yang terakhir tahapan pasca produksi yang merupakan tahapan *editing*, *kedua* menggunakan angket uji coba kuisioner memperoleh nilai sebesar 93% responden memberikan penilaian positif, yang dimana menandakan bahwa video yang telah dibuat layak untuk disebar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan makalah Tugas Akhir yang berjudul “Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat” dengan baik. Ini merupakan Tugas Akhir yang disusun untuk menempuh ujian akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak memperoleh bantuan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
2. Ibu Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing.
3. Ibu Dr. Riya Fatmawati, S.IP., M.Hum selaku dosen penguji.
4. Bapak Andi Saputra, S.Kom., M.Kom selaku dosen penguji.
5. Bapak Jumaidi, S.Pd., M.Pd., selaku kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
6. Ibu Dian Dewi Kartika, S.Sos., M.Si., selaku Kepala Bidang Deposit, Pengembangan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

7. Bapak Suhirman., selaku Ahli Naskah Kuno di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
8. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan makalah Tugas Akhir ini.

Semoga makalah ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, penulis sangat menantikan kritik dan saran yang membangun mengenai tugas akhir ini.

Padang, 20 Mei 2025

Aprilia Ami Kirana
22026007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penulisan.....	7
F. Manfaat Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pelestarian	9
1. Pengertian Pelestarian.....	9
2. Fungsi Pelestarian	10
B. Naskah Kuno.....	12
1. Pengertian Naskah Kuno.....	12
2. Kandungan Informasi dalam Naskah Kuno	14
3. Proses Penilaian Naskah	15
4. Pengertian Tisu Jepang	17
C. Video.....	18
1. Pengertian Video.....	18
2. Proses Pembuatan Video.....	19
3. Pascaproduksi	21
BAB III METODE PENGEMBANGAN PRODUK.....	23

A. Metode Pengembangan Produk	23
B. Tahapan Pembuatan Produk.....	24
1. Praproduksi	24
2. Produksi	24
3. Pasca Produksi	25
C. Uji Coba Produk	25
1. Penyusunan angket uji validasi video.	25
2. Angket Uji Coba Video.....	26
D. Alat dan Bahan yang digunakan	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi	28
4. Tinjauan Literatur	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Tahapan Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.....	29
1. Pra-produksi	29
2. Produksi	40
3. Pasca-produksi	41
B. Uji Kelayakan Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.....	50
1. Hasil Uji Validasi Kelayakan Produk	50
2. Hasil Angket Uji Coba Produk	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Storyboard</i>	36
Tabel 2 <i>Shooting Script</i>	40
Tabel 3 Hasil Validasi.....	52
Tabel 4 Kriteria Penilaian (Athsani Aqsa Madani et al., 2023)	52
Tabel 5 Tabel Angket.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Kerja (Asmoro, 2019).....	23
Gambar 2 Projek Baru.....	42
Gambar 3 Memasukkan Media	43
Gambar 4 Penambahan Efek Transisi	44
Gambar 5 Penambahan Teks.....	45
Gambar 6 Pemberian Efek Warna.....	46
Gambar 7 Penambahan Musik Pengiring.....	47
Gambar 8 Penambahan Audio	48
Gambar 9 Mengunduh Video.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	63
Lampiran 3 Dokumentasi	64
Lampiran 4 Observasi Awal.....	65
Lampiran 5 Hasil Angket Uji Coba	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Naskah terdiri dari kumpulan helaian lembaran kertas. Naskah kuno merupakan salah satu bahan pustaka yang memiliki berbagai informasi bernilai luar biasa dari berbagai bidang seperti pada bidang sastra, agama, hukum, sejarah, adat istiadat dan lain sebagainya (Annisa et al., 2024). Biasanya, naskah kuno tersebut menceritakan tentang bagaimana tata kehidupan dan cara berfikir masyarakat dalam kehidupan sehari-hari agar bisa menjadi pedoman masyarakat sekarang tentang bagaimana masyarakat dahulu menjalani kehidupan. Dengan adanya informasi yang ada di dalam naskah kuno tersebut akan membantu para ahli sejarah dan masyarakat dalam menemukan informasi.

Naskah kuno berbentuk tulisan tangan yang ditulis pada kertas atau daun lontar yang berisi ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya pada masa lampau yang tak ternilai harganya. Di Indonesia naskah kuno tidak hanya sebagai sumber pengetahuan tetapi juga menjadi simbol identitas budaya yang harus dilestarikan. Banyak naskah kuno yang telah mengalami kerusakan akibat dari faktor usia, kelembapan dan penyimpanan yang kurang optimal. Oleh sebab itu perlu ada kegiatan pelestarian untuk memastikan keawetan dari naskah kuno untuk generasi yang akan datang. Salah satu kegiatan pelestarian naskah kuno yang dianggap efektif adalah pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang.

Perhatian pemerintah masih belum terlalu lama terhadap keberadaan naskah kuno. Namun, dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan akan menjadi kontribusi besar yang membuktikan bahwa pemerintah memiliki kepedulian besar dalam melestarikan naskah kuno. Demikian halnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat selalu berusaha menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya yakni memberikan informasi kepada masyarakat dan pegawai khususnya dalam informasi tentang bagaimana cara melestarikan naskah kuno yang ada.

Sebagai sumber pelestarian koleksi bahan pustaka, salah satu koleksi khusus yang dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah naskah kuno. Naskah kuno banyak dicari oleh masyarakat, budayawan, sejarawan, arkeolog maupun para peneliti yang mencari informasi mengenai kehidupan masa lampau. Sebab nilai informasi yang terkandung di dalam naskah sangatlah penting. Semakin tua sebuah koleksi bahan pustaka, semakin banyak peneliti yang mencarinya.

Semua catatan sejarah yang tersimpan didalam naskah kuno diseluruh nusantara yang menjadi nilai informasi dan khasanah ilmu pengetahuan dari berbagai bangsa yang memiliki nilai sejarah panjang dalam kaitannya dengan ilmu pernaskahan. Namun, Kondisi fisik naskah kuno sering kali mengalami kerusakan akibat usia, faktor lingkungan dan serangan hama. Jika tidak segera dilakukan upaya pelestarian, resiko kehilangan informasi berharga dari naskah-naskah akan semakin besar.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa metode pelestarian. Salah satunya adalah metode pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang, keunggulan dari penggunaan tisu jepang sebagai metode pelestarian yaitu tisu jepang memiliki serat yang kuat sehingga mampu memperbaiki kerusakan naskah kuno tanpa merusak struktur dan nilai aslinya.

Selama ini, tisu jepang menjadi salah satu bahan yang biasa digunakan untuk melestarikan kertas-kertas pada naskah kuno yang telah rapuh. Penggunaan tisu jepang tersebut telah direkomendasikan sebagai bahan untuk pelestarian sebab memiliki tekstur yang ringan, memiliki ph netral, serta bebas dari hal-hal yang menjadi faktor utama keasaman pada naskah kuno. Tindakan dalam pelestarian naskah kuno ini memerlukan bahan di antaranya tisu jepang dan perekat. Perekat yang biasanya digunakan untuk melestarikan naskah kuno disebut dengan lem CMC (carboxy methyl cellulose).

Berdasarkan observasi dan wawancara selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, penulis menemukan beberapa permasalahan mengenai pelestarian naskah kuno, di antaranya : (1) Permasalahan secara internal, meskipun teknik pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang telah dikenal dan diimplementasikan di beberapa perpustakaan tidak semua pegawai di lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki pemahaman mengenai teknik pelestarian menggunakan tisu jepang ini dikarenakan banyaknya pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Provinsi Sumatera Barat yang pensiun dan naskah kuno yang sangat sulit untuk dikumpulkan. Naskah kuno yang masuk ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tidak secara rutin, bahkan terhitung dalam satu tahun terakhir tidak ada naskah kuno yang masuk sehingga membuat proses pelestarian naskah kuno menjadi terhambat dikarenakan tidak adanya media untuk pelestarian. Kesenjangan pengetahuan tersebut menjadi permasalahan utama karena dapat menghambat upaya pelestarian untuk dipelajari oleh pegawai baru. (2) Permasalahan secara eksternal, setelah dilakukan wawancara kepada beberapa pengunjung yang datang ke layanan naskah kuno, sebagian dari mereka baru pertama kali melihat koleksi naskah kuno secara langsung dan belum memahami tentang bagaimana pentingnya pelestarian. Selain itu, banyak naskah kuno yang masih tersebar di lingkungan masyarakat tetapi tidak semua masyarakat memahami bagaimana cara melestarikan naskah kuno menggunakan tisu jepang. Kondisi ini mengharuskan adanya media edukasi yang praktis dan informatif agar bisa sebagai media transfer pengetahuan antara pegawai senior ke pegawai junior dan antara pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ke masyarakat.

Banyak instansi yang telah memiliki video pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang ini, di antaranya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Perpustakaan Universitas Indonesia. Akan tetapi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat belum memiliki video pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang ini dikarenakan naskah

kuno yang masuk tidak secara rutin, bahkan terhitung dalam satu tahun terakhir belum ada naskah kuno yang masuk. Oleh sebab itu proses pembuatan video pelestarian naskah kuno belum terealisasi karena tidak ada media yang bisa digunakan. Sehingga pegawai hanya terfokus kepada perawatan naskah yang sudah ada.

Pembuatan video menjadi salah satu media edukasi yang efektif di era serba digital sekarang ini. Dikarenakan video ini menjadi salah satu jenis media yang bertujuan untuk memberikan panduan kepada pegawai dan masyarakat mengenai langkah-langkah pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang. Melalui video ini juga informasi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami dibandingkan teks tertulis.

Upaya pelestarian naskah kuno menurut Bahar & Mathar (2015) menjelaskan bahwa pelestarian naskah kuno bukanlah hal yang baru bagi sebuah perpustakaan, terutama dalam hal pelestarian naskah kuno. Koleksi bahan pustaka perlu dilakukan pelestarian untuk mewariskan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi naskah kuno untuk generasi yang akan datang. Menurut Sahidi (2019) dijelaskan bahwa pelestarian perlu dilakukan untuk memelihara atau melindungi koleksi dari naskah kuno. Pelestarian naskah kuno dilakukan agar naskah kuno tersebut tidak mengalami penurunan nilai dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Menurut Amanda (2023) juga menjelaskan bahwa Pelestarian dilakukan tidak hanya untuk mencegah dari kerusakan, tapi juga untuk mempertahankan nilai guna dari barang yang bersifat penting untuk jangka

waktu yang panjang. Tujuan utama dari pelestarian naskah kuno yaitu untuk melestarikan kandungan informasi yang ada di dalamnya. Pelestarian ini menyangkut usaha preventif, kuratif dan juga mempermasalahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelestarian naskah kuno. Menurut Latiar (2018) disebutkan juga bahwa pelestarian menjadi subjek penting bagi pustakawan. Masalah pelestarian dokumen langka terus berlanjut sejak manusia memperoleh pengetahuan menulis. Pelestarian menjadi metode paling ampuh untuk melestarikan warisan budaya. Oleh karena itu, upaya pelestarian mungkin harus dilakukan untuk menyelamatkan harta ini bagi generasi penerus.

Berdasarkan penjelasan tentang pelestarian menurut jurnal diatas maka **Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat** ini perlu untuk dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan informasi tentang kegiatan pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang. Video ini diharapkan dapat membantu (a) internal, sebagai media transfer pengetahuan antara pegawai senior kepada pegawai junior yang belum mengetahui bagaimana cara proses pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang (b) eksternal, sebagai media informasi dan edukasi agar masyarakat mengetahui cara merawat dan melestarikan warisan budaya.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan dan pelajaran yang didapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, ada beberapa permasalahan yang

ditemukan di layanan naskah kuno Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di antaranya : (1) Secara internal, naskah kuno yang masuk tidak rutin sehingga menghambat pegawai baru dalam mempelajari proses pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang dikarenakan tidak adanya media yang bisa digunakan. (2) Secara eksternal, banyak naskah kuno yang tersebar di masyarakat akan tetapi tidak semua masyarakat yang mengetahui bagaimana cara melestarikan naskah kuno menggunakan tisu jepang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah, terarah, dan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Pembatasan dalam penelitian ini adalah naskah kuno yang dipilih dalam pembuatan video pelestarian ini merupakan naskah yang telah ditentukan dan diizinkan oleh pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat untuk keperluan dokumentasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan yaitu : (1) Bagaimana tahapan Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. (2) Bagaimana hasil uji coba kelayakan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan yaitu untuk mendeskripsikan : (1) Tahapan Pembuatan Video Pelestarian Naskah

Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. (2) Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penulisan

Penulisan ini semoga bermanfaat bagi sejumlah pihak. Pihak-pihak yang dimaksud adalah : (1) Bagi penulis, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pelestarian naskah kuno menggunakan tisu jepang. (2) Bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, video ini dapat dijadikan sebagai media dokumentasi bagi pegawai dan sebagai media edukasi ke masyarakat. (3) Bagi pembaca, sebagai referensi atau acuan untuk membuat makalah tugas akhir tentang video pelestarian naskah kuno.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembuatan makalah *pertama*, dalam proses Pembuatan Video Pelestarian Naskah Kuno Menggunakan Tisu Jepang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menggunakan tiga tahapan yaitu : (1) pra-produksi, tahapan ini terdiri dari pencarian ide, pembuatan sinopsis, *treatment*, *storyboard*, dan *shooting script* (2) produksi, tahapan ini merupakan tahapan pengambilan gambar atau video sesuai dengan yang telah di rencanakan pada tahap pra-produksi (3) pasca produksi, tahapan *editing* menggunakan aplikasi wondershare filmora. Dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi wondershare filmora, itu dapat mempermudah dalam proses pengeditan. Setelah pembuatan video selesai maka video akan melalui proses uji coba kelayakan dengan memperlihatkan video kepada responden lalu responden memberikan nilai di angket yang telah disediakan.

Kedua, uji coba kelayakan dilakukan menggunakan angket uji coba produk, pengisian angket yang telah diisi oleh responden didapatkan hasil persentase mencapai 93% menunjukan bahwa video layak untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, disarankan agar (1) bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, mengingat

banyaknya SDM yang telah memasuki masa pensiun dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelestarian naskah kuno, video ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi internal dan promosi kegiatan pelestarian bahan pustaka. (2) bagi pengelola naskah kuno diharapkan agar dapat memperbarui dokumentasi tentang proses pelestarian yang lainnya agar tercipta pengetahuan yang lebih lengkap. (3) bagi peneliti yang juga akan melakukan studi yang sama disarankan untuk melanjutkan dokumentasi tentang teknik pelestarian seperti digitalisasi naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatoni, & Jupriani Jupriani. (2023). Representasi Budaya Indonesia Dalam Logo G20 Indonesia 2023. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 2(2), 256–267. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v2i2.2031>
- Amanda, C. (2023). Kontribusi Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung Dalam Pelestarian Naskah Kuno. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.8846>
- Annisa, N. Z., Susantiningrum, S., & Ninghardjanti, P. (2024). Pemeliharaan dan perawatan manuskrip (Naskah Kuno) di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(3), 301. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i3.80898>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *Libria*, 10(1), 6.
- Asmoro, S. W. (2019). *Teknik Pengolahan Audio & Video: Kompetensi Keahlian Media Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika*. Yogyakarta: Andi
- Athsani Aqsa Madani, Sukriati Firman, & Hamidah Suryani. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembuatan Slashquilt. *Jurnal MediaTIK*, 6(3), 187–190. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i3.3088>
- Azmi, L. N., & Islam, M. A. (2024). Perancangan Video Profil Sebagai Media Promosi pada Pengelolaan Informasi Majapahit (PIM). *Jurnal Barik*, 5(2), 275–285.
- Bahar, H., & Mathar, T. (2015). Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a8>
- Eviawan, A., Kurniawan, F., & Agustian, A. (2018). Kinerja Dinas Perindustrian

- Dan Perdagangan (DISPERINDAG) Dalam Video Informasi Untuk Memberdayakan Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Tangerang. *Cices*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i1.471>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs*, 1(15), 96–102.
- Handayani, F. (2023). Local Wisdom dalam Hakikat Preservasi Naskah Kuno sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa. *Proceedings IAIN Kerinci*, 1(1), 133–147. <http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/pik/article/view/2394>
- Ibrahim, C. (2017). Preservasi Kuratif Arsip Berbahan Dasar Kertas Studi Kasus Tentang Kegiatan Restorasi (Preservasi Kuratif) Arsip Konvensional Dengan Metode Manual System DI Arsip Nasional Republik Indonesia. In *Visi Pustaka* (Vol. 19, Issue 2, pp. 107–118). <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/54>
- Latihar, H. (2018). Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa. *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.827>
- Lukman, A. (2021). Pembuatan Video Dokumentasi Event Organizer Bagi Perusahaan Pt. Kalamata Komunika Idealeema Di Bandung. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.53866/jimi.v3i1.17>
- Mahirah, S. A. L. P. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Videografi pada Materi Komposisi dan Pergerakan Kamera Berbasis Motion Graphic. *Jurnal Laporan Akhir Teknik Komputer*, 1(3), 34–42.
- Maknun, J., & Handayani, N. S. (2023). Restorasi Arsip Statis Tekstual Dalam Menjaga Khazanah Informasi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Surabaya. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(2), 105–116. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i2.14167>
- Martoatmodjo, K. (2016). Pelestarian, Macam Sifat Bahan Pustaka, dan Latar Belakang Sejarahnya. *Pelestarian, Macam Sifat Bahan Pustaka, Dan Latar Belakang Sejarahnya*, 1–39. www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/pust2137-pelestarian-bahan-pustaka/

- Nugraha, H. C., & Laugu, N. (2021). Pelestarian Naskah Kuno dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(1), 105–120. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.37694>
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91–102. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1.967>
- Pratama, J., Christomas, J., Ladi, S., Gajah Mada, J., Permai, B., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2022). Perancangan Dan Pengembangan Video Latihan Listening Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Teknik Voice Dubbing. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 6(1), 242–252.
- Putra, F. A., & Marwiyati, M. (2023). Penerapan Color Grading dalam Proses Editing Program Dokumenter “Doctive Persona.” *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 8(1), 47–62. <https://doi.org/10.56873/jimk.v8i1.231>
- Putra, K. P., & Mahendra, A. I. (2024). Penerapan Dasar Editing Video Komisi Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta (Kpu Diy) Pada Platform Youtube. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.54783/jin.v6i2.917>
- Putranto, W., Ardhani, M., & Mayzana, R. (2022). Restorasi Arsip di Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Widyabudaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningra. *Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 15(1), 1–20.
- Rahmawati, L., & Wahdah, S. (2024). Preservasi naskah kuno (manuskrip) Kalimantan Selatan (studi kasus pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi dan Museum Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 95–111. <https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.12459>
- Sahidi, S. (2019). Pentingnya pelestarian naskah kuno sebagai warisan budaya bangsa. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30829/iqra.v12i2.3986>
- Sarwanto. (2018). Implementasi Elemen Editing Pada Produksi Film Animasi

- Untuk Mempertahankan Kesenambungan Imajinasi Penonton. *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 3(2), 81–96.
- Setyowati, L. A., Russanti, I., Kharnolis, E. M., & Wahyuningsih, U. (2023). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Macam-Macam Kampuh pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. *Journal on Education*, 5(4), 15110–15120. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2601>
- Sugitra, K., Wiarta, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pembelajaran Kartun Animasi 2D Berorientasi Kontekstual Learning pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 96–105. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.45491>
- Susilawati, H. (2016). Preservasi Naskah Budaya Di Museum Sonobudoyo. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Perpustakaan*, 1(2), 61–68.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.